

ABSTRAK

PROBLEMATIKA MASA-MASA PUBERTAS DALAM KEGIATAN BELAJAR SISWA DAN UPAYA MENGATASINYA DI MTS. NEGERI UMBULSARI JEMBER TAHUN 2008/2009

NUR AFIFAH
NIM. D51206165

Problematika masa-masa pubertas dalam kegiatan belajar siswa sangat penting sekali untuk diketahui, baik oleh lembaga pendidikan, guru atau anak didik guna menghindari semaksimal mungkin seorang anak didik terjerumus di dalamnya. Dalam setiap mencapai tujuan pendidikan seorang anak seringkali mengalami masalah-masalah, baik dari diri anak itu sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya, dan ini terlihat pada anak didik dalam proses belajarnya.

Dengan berbagai macam masalah yang dihadapi oleh anak didik terkadang mereka tidak sanggup untuk menyelesaikannya sendiri. Sebagai akibatnya kurang mampu dalam memahami kemampuan atau potensi dirinya dan tidak sanggup dalam merealisasikan dirinya dalam hal belajar. Oleh karena itu, mereka memerlukan bantuan orang lain untuk membantu memecahkan kesulitannya. Di sinilah pihak sekolah harus bisa bekerja sama dengan wali murid di samping pihak sekolah harus memberikan bimbingan dan penyuluhan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalahnya.

Berkaitan dengan hal di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kehidupan yang sebenarnya dari seorang siswa yang telah masuk pada masa pubertasnya; (2) Untuk mengetahui problem apa saja yang dihadapi pada masa pubertasnya yang kaitannya dengan masalah kegiatan belajar; (3) Untuk mencari dan berusaha membuat jalan keluar problem yang ada agar masa depan mereka lebih berhasil.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam menganalisis permasalahan tersebut. Sedangkan tehnik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, angket, interview dan dokumentasi. Lokasi penelitian di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Umbulsari. Dari hasil penelitian ini, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kehidupan seorang anak pada masa pubertas sangat dipengaruhi oleh dorongan jiwanya untuk berkembang dan meraktualisasikan diri, dan hal tersebut masih dipandang labil karena dipengaruhi oleh pertumbuhan hormon di dalam tubuhnya.
- b. Kebanyakan siswa pada masa pubertas mengalami kesulitan belajar dalam hal berkurangnya konsentrasi dan motivasi belajar. Kemudian kesulitan pengaturan waktu untuk belajar yang disusul dengan kesulitan belajar yang dipengaruhi oleh pergaulan.
- c. Upaya yang telah dilakukan oleh MTs. Negeri Umbulsari di antaranya:
 1. Meningkatkan layanan bimbingan.
 2. Mengoptimalkan proses belajar dengan menambah pendidikan keterampilan.
 3. Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan wali murid.

Dengan demikian, secara umum dapat penulis ungkapkan bahwa langkah-langkah yang telah diambil sudah cukup baik, meskipun belum sempurna.

Surabaya, Desember 2009

Penulis